

AKSI KOLEKTIF DALAM PENGELOLAAN IRIGASI BANDA PAMUJAN DI KECAMATAN LUBUK SIKARAH KOTA SOLOK

Abstrak

Aksi kolektif merupakan aksi yang dilakukan oleh sebuah kelompok, baik secara langsung atau atas nama organisasi, dalam mencapai apa yang oleh anggota kelompok itu dianggap sebagai kepentingan bersama. P3A merupakan sebuah lembaga pengelola irigasi yang berperan sebagai penggerak aksi kolektif. Aksi kolektif yang dilakukan oleh P3A dapat berupa tujuan untuk kepentingan bersama terhadap operasi jaringan hingga penanganan konflik pada irigasi agar dapat berkelanjutan dan dapat terlaksana dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan bentuk aksi kolektif anggota P3A dalam pengelolaan irigasi di Irigasi Banda Pamujan.(2) menganalisis persepsi petani terhadap faktor yang mempengaruhi terjadinya aksi kolektif dalam pengelolaan Irigasi Banda Pamujan. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Data yang digunakan terdiri data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, interview dengan informan kunci dan survei. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan yang dilakukan P3A Banda Tengah pada irigasi Banda Pamujan terdiri dari kegiatan operasi jaringan irigasi, pemeliharaan jaringan irigasi, perbaikan jaringan irigasi dan penanganan konflik. Kegiatan ini berupa pengumpulan data operasi jaringan, kalibrasi pintu air dan alat ukur debit, penyuluhan pemanfaatan air, penghitungan kebutuhan air, melaksanakan pembagian air, membuka dan menutup pintu air serta pengurasan endapan. Tindakan dari setiap kegiatan aksi kolektif berupa kontribusi tenaga kerja, keuangan, pengambilan keputusan, penyebaran informasi, serta penerapan peraturan dan kontrol mampu memberikan beberapa hasil berupa pasokan air yang dapat di andalkan, kondisi infrastruktur yang baik, keamanan jaringan irigasi, serta peningkatan produktivitas bagi petani. Faktor yang mempengaruhi aksi kolektif menurut petani adalah lining saluran irigasi, motivasi petani dalam pengelolaan irigasi, jumlah pengguna, hak dan kewajiban pengguna yang didefenisikan dengan baik serta efisiensi ekonomi. Saran yang dapat diberikan yaitu P3A sebagai wadah bagi petani dalam melakukan aksi kolektif diharapkan mampu mempertahankan dan meningkatkan kerjasama antar petani agar aksi kolektif dapat dicapai dengan maksimal.

Kata kunci: *aksi kolektif, pengelolaan, irigasi*

COLLECTIVE ACTION IN BANDA PAMUJAAN IRRIGATION MANAGEMENT IN LUBUK SIKARAH DISTRICT, SOLOK CITY

Abstract

Collective action is an action taken by a group, either directly or on behalf of the organization, in achieving what members of the group consider to be a common interest. Water Users Association (WUA) is an irrigation management institution that acts as a driver of collective action. Collective action carried out by WUA can be in the form of goals for the common interest of network operations to can be carried out properly. This research aims to: (1) describe the collective action of WUA members in irrigation management in the Banda Pamujaan Irrigation. (2) analyze farmers' perception of factors that influence collective action in Irrigation management. The method used in this research is a descriptive method with the type of case study research. The data used consists of primary data and secondary data. Data were collected through observation, key informant interview, and surveys. The results show that maintenance carried out by WUA Banda Tengah consists of irrigation network operation activities, irrigation maintenance, irrigation network improvement, and conflict resolution. The activities include collecting data regarding network operation activities, sluice gate calibration and discharge measuring instruments, calculating water needs, distributing water, opening and closing the floodgates, and draining sediment. Collective action contributions include labor, financial, decision-making, information dissemination, and implementation of rules and regulations and controls. Factors influencing collective action according to farmers are irrigation channel lining, farmer's motivation in irrigation management, numbers of users, well-defined user rights and obligations, and efficiency economics. WUA as a forum for farmers to take collective action is expected to maintain and increase cooperation between farmers so that collective action can be achieved optimally.

Keyword: action, collective, management, irrigation